

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TAMAN KANAK-KANAK (TK) TUNAS JAYA DESA PETAPAHAN JAYA KECAMATAN TAPUNG

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi pada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Islam Riau*



Oleh:

**SITI YUDAWATI**  
**145310649**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S-1**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2021**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Siti Yudawati  
NPM : 145310649  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Taman Kanak-Kanak (TK)  
Tunas Jaya Desa Petapahan Jaya Kecamatan Tapung

**Disahkan Oleh:**

PEMBIMBING I

Yusrawati, SE., M.Si

PEMBIMBING II

Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA

**Mengetahui:**

DEKAN *27/12-2021*

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1762/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 14 Desember 2021, Maka pada Hari Rabu 15 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Siti Yudawati   |
| 2. NPM                  | : 145310649   |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Taman Kanak – Kanak (TK) Tunas Jaya Desa Petapahan Jaya Kecamatan Tapung. |
| 5. Tanggal ujian        | : 15 Desember 2021  |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR   |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B-) 62,85</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA
3. H. Burhanuddin, SE., M.Si
4. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak
5. Haugesti Diana, SE., M.Ak

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Notulen

1. Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc

(.....)

Pekanbaru, 15 Desember 2021

Mengetahui  
Dekan,



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

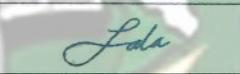
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Siti Yudawati  
NPM : 145310649  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Taman Kanak – Kanak (TK) Tunas Jaya Desa Petapahan Jaya Kecamatan Tapung.  
Hari/Tanggal : Rabu 15 Desember 2021  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		
2	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak		
3	Haugesti Diana, SE., M.Ak		

**Hasil Seminar : \*)**

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai 61,3 )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 15 Desember 2021  
Ketua Prodi

  
**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**

\*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 752/Kpts/FE-UIR/2018**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 Agustus 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014, Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
 a. Nomor: 66/Skep/YLPIII/1987  
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Emkhat Arief, SE., M.Si. Ak.	Penata Muda Tk I, C/b	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Sili Yudawati  
 N P M : 145310649  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Yayasan Cahyo Gumilang Kampar Paud TK Tunas Jaya, Desa Petapahan Jaya, Kecamatan Tapung.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.  
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal  
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.  
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 29 Agustus 2018  
 Dekan,

**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Nomor : 1762 / Kpts/FE-UIR/2021  
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eke, Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Siti Yudawati  
N P M : 145310649  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Taman Kanak – Kanak (TK) Tunas Jaya Desa Petapahan Jaya Kecamatan Tapung.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Emkhad Arief, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/e	Methodologi	Anggota
4	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	Penyajian	Anggota
5	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	Bahasa	Anggota
6	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 15 Desember 2021  
Dekan  
  
Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**Tembusan** : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang  
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru  
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru  
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : SITI YUDAWATI  
NPM : 145310649  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TAMAN KANAK-KANAK (Tk) TUNAS JAYA DESA PETAPAHAN JAYA KECAMATAN TAPUNG.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 27 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Desember 2021  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## ABSTRAK

Taman Kanak-kanak (Tk) Tunas Jaya merupakan sebuah Organisasi Nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan yang beralamat di Desa Petapahan Jaya Kecamatan Tapung. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang digunakan Tk Tunas Jaya dengan akuntansi Berterima Umum.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain adalah data primer, yaitu data dan informasi yang dikumpulkan dari Tk Tunas Jaya secara langsung. Data primer yang didapat dari Tk Tunas Jaya adalah dalam bentuk buku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut, kemudian dikelolah lalu ditata ulang. Data Sekunder, merupakan data dan informasi yang diperoleh dari Tk Tunas Jaya dalam bentuk yang jadi seperti: Akte pendirian Tk Tunas Jaya

Penulis menarik kesimpulan bahwa Tk Tunas Jaya dalam proses penyusunan laporan keuangan, Tk Tunas Jaya tidak membuat jurnal serta buku besar, tidak membuat neraca saldo, tidak menyajikan perlengkapan bahan habis pakai, penyusutan aset tetap, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dari penelitian yang lakukan dapat disimpulkan hasil penelitian penerapan akuntansi yang dikelola Tk Tunas Jaya belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

**Kata Kunci :** Tk Tunas Jaya, Penerapan Akuntansi, Akuntansi Berterima Umum

## ABSTRACT

*Tunas Jaya Kindergarten (Tk) is a non-profit organization engaged in education with its address at Petapahan Jaya Village, Tapung District. This study aims to determine the suitability of accounting used by Tk Tunas Jaya with General Accepted accounting.*

*The types of data collected in this study include primary data, namely data and information collected from Tk Tunas Jaya directly. Primary data obtained from Tk Tunas Jaya is in the form of a book and still requires further processing, then it is managed and then rearranged. Secondary Data, is data and information obtained from Tk Tunas Jaya in a finished form such as: Deed of establishment of Tk Tunas Jaya.*

*The author concludes that Tk Tunas Jaya in the process of preparing financial statements, Tk Tunas Jaya does not make journals and ledgers, does not make a trial balance, does not present consumables, depreciation of fixed assets, reports on changes in equity, cash flow statements and notes to reports. finance. From the research conducted, it can be concluded that the results of the research on the application of accounting managed by Tk Tunas Jaya are not in accordance with Generally Accepted Accounting Principles.*

**Keywords:** *Tunas Jaya Kindergarten, Accounting Application, Generally Accepted Accounting.*

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSIN PADA TAMAN KANAK-KANAK (TK) TUNAS JAYA DESA PETAPAHAN JAYA KECAMATAN TAPUNG**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebut dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 22 Desember 2021



**SITI YUDAWATI**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmad dan hidayah kepada hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TAMAN KANAK-KANAK (TK) TUNAS JAYA DESA PETAPAHAN JAYA KECAMATAN TAPUNG”** Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat banyak mendapatkan dorongan, bimbingan atau arahan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa Terima Kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Syafrinaldi SH., selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE, M.Si, Ak, CA selaku ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Ibu Yusrawati, SE. M.Si selaku Dosen Pembimbing I, yang dalam penyelesaian skripsi ini telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta perhatiannya dalam

memberikan motivasi, pengarahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Bapak Emkhad Arif, SE., M.Sc., Ak selaku Dosen Pembimbing II, dimana dalam penulisan skripsi ini peneliti memperoleh bimbingan, motivasi dan arahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bantuan selama ini.
7. Bapak Nindu Bayu Pramudito, S.Pd selaku Ketua Yayasan, Ibu AY.N. Puspa Ningrum, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Majelis Guru Tk Tunas Jaya, yang telah bersedia memberikan data-data kepada penulis yang berkaitan dengan penelitian ini dan membantu dalam segala hal selama penulis meneliti Tk Tunas Jaya.
8. Terimakasih yang sebesar-besarnya Kepada kedua Orang Tua tercinta Ayahanda H. Sunardi dan Ibunda Hj. Nani Sumarni yang telah membesarkan, mendidik, membimbing dengan penuh pengorbanan, kesabaran, keikhlasan, kasih sayang yang besar serta materi yang melimpah serta do'a dan dukungannya demi keberhasilan penulis.
9. Terimakasih Kepada mertua saya Bapak Muhammad Adis dan Ibu Suminem atas dorongan, dukungan, motivasi, semangat serta nasehat selama ini.

10. Terimakasih sebesar-besarnya Kepada Suami tercinta Retno Saputra yang senantiasa membantu, mendoakan, sabar, ikhlas, mendukung serta menemani kemana pun saya pergi selama penelitian ini dalam keadaan apa pun.
11. Terimakasih teruntuk kedua Malaikat Kecil Ibu tersayang Ammar Fatih Al-Karim dan Haifa Al-Haya Tamima yang sejak dalam kandungan sudah menemani Ibu dalam penelitian ini kemana pun ibu pergi dan dalam keadaan apa pun.
12. Terimakasih juga untuk Keluarga Besar Bapak Eman Sumarna dan Keluarga Besar Bapak Warso Semito yang telah mendo'akan, memberikan motivasi, semangat dan dorongan.
13. Terimakasih juga kepada Keluarga angkat saya Bapak Dedi Suheri sekeluarga yang mana telah memberikan kami sekeluarga tempat tinggal selama penelitian ini berlangsung dengan tangan terbuka.
14. Terimakasih buat teman-teman, Aulia Ramadhani SE, Endri Umaroh SE, Rinto Manulang SE, Sutrisno SE, Khoriaty SE dan Reka Sivira SE dan semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, dan buat teman-teman seperjuangan Akuntansi Angkatan 14. Terimakasih atas bantuan doa, dorongan, semangat dan kebersamaannya selama ini.
15. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan

kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 22 Desember 2022

Penulis

**SITI YUDAWATI**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II: TELAAH PUSTAKA dan HIPOTESIS</b>	
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian Taman Kanak-kanak.....	10
2.1.2 Pengertian Akuntansi.....	11
2.1.3 Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkup.....	13
2.1.4 Sistem Akuntansi.....	16
2.1.5 Siklus Akuntansi.....	17
2.1.6 Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba.....	21
2.2 Hipotesis.....	31
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Lokasi Penelitian.....	32
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Taman Kanak-kanak Tunas Jaya.....	34
4.1.1 Struktur Organisasi.....	34
4.2 Hasil Penelitian.....	36
4.2.1 Dasar Pencatatan Transaksi.....	36
4.2.2 Proses Akuntanai.....	36
4.2.3 Analisis Penerapan Akuntansi.....	37
4.2.4 Analisia Laporan Keuangan.....	42
<b>BAB V: SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	51
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Buku Kas Umum .....	38
Tabel 4.2 Jurnal Penerimaan Kas.....	39
Tabel 4.3 Jurnal Pengeluaran Kas.....	39
Tabel 4.4 Buku Besar.....	40



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Neraca 2016
- Lampiran 2 Laporan Neraca 2017
- Lampiran 3 Laporan Laba Rugi 2016
- Lampiran 4 Laporan Laba Rugi 2017
- Lampiran 5 Daftar Aset Tetap 2016
- Lampiran 6 Daftar Aset Tetap 2017
- Lampiran 7 Buku Kas Umum 2016
- Lampiran 8 Buku Kas Umum 2017



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan sekolah-sekolah swasta baik yang berskala nasional maupun Internasional. Selain sektor pendidikan, akuntansi juga berkembang sangat pesat di Indonesia merambat ke dalam dunia bisnis. Menurut Jusuf (2014:3) peran akuntansi dalam bisnis adalah memberikan informasi untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan operasi perusahaan.

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. “Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, Seperti yang telah diatur pula dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1, Pasal 1, Butir 14.

Meskipun lembaga Taman Kanak-kanak memiliki ciri dan tujuan organisasi yang tidak sama dari perusahaan yang bergerak di bidang organisasi laba, tetapi tidak berarti akuntansinya sama sekali tidak sama. Kemiripan antara akuntansi Taman Kanak-kanak dengan akuntansi perusahaan yaitu mencakup

semua proses akuntansi dari diakuinya transaksi, dilanjutkan dengan penulisan ke buku kas umum setelah itu ditulis lagi ke buku pembantu dengan tambahannya dan laporan keuangan. Laporan keuangan didapat sebuah proses yang disebut dengan siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan serangkaian urutan pencatatan, pertama dari terjadinya sebuah transaksi sampai penyusunan laporan, peristiwa tersebut terjadi terus menerus pada semua periode.

Tanpa disadari semua bidang membutuhkan akuntansi, termasuk organisasi *nonprofit*. Organisasi bagaimana pun wujudnya, asal yang berhubungan dengan uang dalam kegiatannya, selalu diwajibkan membuat keputusan yang dipengaruhi oleh kondisi keuangannya, yang akan dipengaruhi oleh kondisi keuangan organisasi, keputusan tersebut dijuluki dengan istilah keputusan ekonomi.

Organisasi *nonprofit* Taman Kanak-kanak tidak ketinggalan membutuhkan akuntansi. Baik dari segi menghasilkan informasi keuangan ataupun untuk memajukan mutu pengawasan Taman Kanak-kanak tersebut. Tetapi karena sifat Taman Kanak-kanak tidak sama dengan organisasi laba lainnya, maka sifat akuntansinya juga tidak sama. Untuk Taman Kanak-kanak tujuan pertamanya untuk berbagi layanan kepada seluruh masyarakat, tetapi untuk organisasi laba tujuannya yaitu hanya mencari keuntungan semata.

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai

dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, Seperti yang telah diatur pula dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1, Pasal 1, Butir 14.

Meskipun lembaga Taman Kanak-kanak memiliki ciri dan tujuan organisasi yang tidak sama dari perusahaan yang bergerak di bidang organisasi laba, tetapi tidak berarti akuntansinya sama sekali tidak sama. Kemiripan antara akuntansi Taman Kanak-kanak dengan akuntansi perusahaan yaitu mencakup semua proses akuntansi dari diakuinya transaksi, dilanjutkan dengan penulisan ke buku kas umum lalu ditulis lagi ke buku pembantu dengan tambahannya dan laporan keuangan. Laporan keuangan didapat sebuah proses yang disebut dengan siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan serangkaian urutan pencatatan, pertama dari terjadinya sebuah transaksi sampai penyusunan laporan, peristiwa tersebut terjadi terus menerus pada semua periode.

Dengan demikian, para pemegang wewenang dan orang-orang berkepentingan membutuhkan informasi terhadap kinerja ekonomi dan situasi organisasi, yang sering dipanggil dengan Informasi ekonomi. Jadi dibutuhkan sebuah aktivitas dibagian keuangan yang berkerja mengelola informasi keuangan ekonomi bertujuan untuk memberikan Informasi ekonomi yang tepat bagi para pemegang wewenang dan orang-orang yang membutuhkan. Aktivitas pengelolaan keuangan ekonomi sehingga suatu informasi ekonomi itu yang disebut akuntansi.

Akuntansi merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukannya penilaian dan pengambilan keputusan secara jelas dan tegas bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi keuangan tersebut. Tujuan utama akuntansi adalah untuk menghasilkan atau menyajikan informasi ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Jusuf (2014:4) tujuan akuntansi adalah menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan bagi pemegang saham. Tetapi, akuntansi tidak saja digunakan dalam praktik dunia bisnis saja, namun akuntansi dapat pulak kita gunakan didalam kehidupan sehari-hari. Penulisan dan penjumlahan juga termasuk dalam sistem akuntansi. Ada 2 jenis pencatatan, *accrual* basis dan *cash* basis. *accrual* basis adalah salah satu dasar dalam melakukan pencatatan akuntansi, suatu transaksi langsung diakui pada saat terjadi, contoh apabila sebuah perusahaan memberikan sebuah jasa, transaksi tersebut akan ditulis dalam buku dan tidak memperhatikan uang kas sudah diterima atau belum oleh perusahaan, ada pun ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima atau dikeluarkan disebut pengertian *cash* basis.

Menurut Jusuf (2014:3) akuntansi menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan sebagai berikut: 1) Menemukan pihak yang terkait dalam kepentingan. 2) Memberi kebutuhan pihak yang terkait dalam kepentingan. 3) Merencanakan sistem berita akuntansi untuk memberikan keinginan pihak yang terkait dalam kepentingan. 4) Menulis informasi ekonomi mengenai kegiatan dan kejadian perusahaan. 5) Mengatur pemberitahuan akuntansi kepada para pihak

yang terkait dalam kepentingan. Informasi akuntansi yang dihasilkan yakni berupa laporan keuangan sangat diperlukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, maka laporan keuangan Taman Kanak-kanak harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Setiap organisasi, termasuk Taman Kanak-kanak mempunyai pencapaian yang berbeda, dapat dibagi menjadi kuantitatif ataupun kualitatif. Kuantitatif adalah mencakup tujuan keuntungan maksimum, kemampuan pasar, kehidupan organisasi, lalu produktifitas. Lalu tujuan kualitatif dapat ialah sebagai efisiensi dan efektivitas organisasi, anggota organisasi yang kuat, perilaku anggota yang tinggi, nama baik organisasi, kestabilan bantuan pada masyarakat, dan penilaian perusahaan.

Tujuan menyusun laporan keuangan suatu organisasi nirlaba terbagi atas penulisan atas bukti-bukti transaksi keuangan, penjurnalan, pemostingn ke buku besar, dan penyusunan kertas kerja. Dari kertas kerja inilah dibuat laporan keuangan yang mencakup laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas, serta laporan arus kas dari suatu periode pelaporan dan tulisan atas laporan keuangan.

Adapun tujuan pembuatan laporan posisi keuangan ialah diberikan informasi tentang aset, kewajiban, dan aset bersih lalu informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tertentu pada waktu tertentu. Sedangkan tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai transaksi dan peristiwa lainnya yang mengubah jumlah dan sifat aset bersih. Serta tujuan utama

laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

Taman Kanak-kanak Tunas Jaya adalah Taman Kanak-kanak yang bergerak dibidang pendidikan dan akan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Karena Taman Kanak-kanak Tunas Jaya adalah sebuah organisasi nirlaba. Sebagian besar pendapatan Taman Kanak-kanak Tunas Jaya berasal dari pembayaran SPP dan hasil kebun. Dalam pencatatan transaksi keuangan, Taman Kanak-kanak menggunakan buku kas umum. Buku kas umum ini berguna sebagai catatan pemasukan kas seperti : penerimaan uang sekolah (SPP), hasil kebun sawit dan pendaftaran murid baru, dan pengeluaran kas seperti : biaya umum dan administrasi yang terdiri dari biaya gaji guru, anggaran perlengkapan kantor, anggaran transportasi, biaya elektrik, minuman, dan anggaran lain-lain. (lampiran 7 dan 8). Proses selanjutnya, Taman Kanak-kanak membuat penurunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca serta laporan laba rugi.

Dalam neraca Taman Kanak-kanak Tunas Jaya akun yang ditampilkan yakni nama-nama aset yaitu dari aset lancar : kas dan dana bos. Aset tetap seperti : tanah, bangunan, kebun dan peralatan, setelah itu pasiva seperti : kewajiban usaha. Taman Kanak-kanak Tunas Jaya juga tidak menyajikan perlengkapan bahan habis pakai seperti ATK dan tidak menuliskan seberapa besar dana bos yang didapat Taman Kanak-kanak pada laporan neraca (lampiran 1 dan 2).

Untuk aset tetap terdiri dari : tanah, kebun, bangunan dan peralatan. Masalah yang terdapat dalam aset tetap adalah tidak adanya penyusutan aset tetap (lampiran 5 dan 6). Sementara Laporan laba rugi Taman Kanak-kanak Tunas Jaya

terdiri dari pendapatan dan biaya operasional. Pendapatan seperti : SPP. Biaya operasional seperti : biaya gaji guru, biaya listrik, biaya alat tulis kantor, biaya konsumsi, biaya kegiatan, biaya perlengkapan, biaya peralatan, biaya transportasi, biaya perawatan, dan biaya lain-lain (lampiran 3 dan 4). Semua biaya dikeluarkan, dicatat, dan diakui pada saat kas dibayar. Selain itu Taman Kanak-kanak tidak menyajikan aset (alat tulis kantor) yang masih tersisa di neraca, tetapi di catat langsung sebagai beban.

Taman Kanak-kanak Tunas Jaya tidak membuat laporan arus kas sehingga tidak adanya berita yang jelas berhubungan dengan arus kas masuk ataupun keluar dari Taman Kanak-kanak Tunas Jaya yang dapat bermanfaat bagi aktivitas Taman Kanak-kanak.

Catatan atas laporan keuangan juga tidak disuguhkan dalam informasi keuangan Taman Kanak-kanak Tunas Jaya sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan Taman Kanak-kanak. Selain itu Taman Kanak-kanak Tunas Jaya tidak membuat jurnal penyesuaian. Setiap jenis perkiraan yang terdapat dalam laporan keuangan membutuhkan pencatatan secara terperinci dan harus didasarkan pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Taman Kanak-kanak (Tk) Tunas Jaya.**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Taman Kanak-kanak Tunas Jaya sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk memberi tahu bahwa kesesuaian penerapan akuntansi yang dikerjakan oleh Taman Kanak-kanak Tunas Jaya telah sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan akuntansi pada Taman Kanak-kanak, organisasi, dan lembaga pendidikan.
- b. Bagi Taman Kanak-kanak, sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan Taman Kanak-kanak yang mereka kelola.
- c. Bagi Pembaca, Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang meneliti masalah yang serupa dilain waktu.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini di kelompokkan ke 5 (lima) bab yang masing-masing membahas sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini mengemukakan Telaah pustaka yang menjadi acuan teoritis dalam penelitian ini, review penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini mengemukakan tentang desain penelitian, objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mengemukakan gambaran umum Taman Kanak-kanak Tunas Jaya yang menjadi objek penelitian meliputi masa lalu singkat perusahaan, kelompok organisasi lalu visi dan misi dan Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, menguraikan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 TELAAH PUSTAKA

##### 2.1.1 Pengertian Taman Kanak-kanak

Panggilan “Taman“ pada Taman Tanak-kanak memiliki arti “tempat yang aman dan nyaman (*safe and comfortable*) untuk bermain” sehingga penerapan pendidikan diTaman Kanak-kanak wajib memiliki tempat beraktivitas yang rukun dan terlindungi sebagai tempat tumbuh kembang anak. Karena itu, guru wajib peduli tahap tumbuh kembang anak didik, kenyamanan dan keselamatan alat dan tempat beraktivitas anak, serta cara yang digunakan dengan memperhitungkan masa, lokasi lalu taman tempat anak beraktivitas.

Taman Kanak-kanak adalah suatu pendidikan usia dini yang bertujuan untuk membina tumbuh kembang anak usia lahir sampai enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik ataupun nonfisik.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk pendidikan anak usia dini, yang selanjutnya diringkas menjadi PAUD merupakan suatu usaha pembelajaran yang ditunjukan untuk anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dikerjakan melewati pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak mempunyai persiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1990 Taman Kanak-kanak merupakan

salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar.

Di dalam pelaksanaannya hukum yang beredar di Indonesia, seringkali Taman Kanak-kanak dibuat pada akta notaris. Akta notaris ini ada yang dicatat di pengadilan negeri lalu disebarluaskan ke dalam informasi negara, lalu ada pula yang tidak terdaftar di pengadilan negeri, dan tidak pula disebarluaskan dalam berita negara. Seperti ini dikarenakan tidak ada peraturan yang mengendalikan batasan Taman Kanak-kanak dapat juga dibangun dengan akta di bawah tangan.

### 2.1.2 Pengertian Akuntansi

Ada banyak definisi dan pengertian akuntansi yang berasal dari beberapa lembaga yang dilihat dari beberapa sudut pandang yang berbeda. Menurut definisi dari *American Accounting Association* (AAA) Sadeli (2016) adalah “*Accounting as the process indentifying, measuring, and communicating economic information to permit informed judgements and decisions by users of the information*” akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut.

Menurut *American Institute Of Certified Publik Accountants* (AICPA), Hery (2017:1) akuntansi adalah Seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran atas hasil-hasilnya. Menurut Kusumastuti dkk (2015:1) akuntansi adalah Suatu proses pelacakan, pencatatan, dan analisis terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan aktifitas suatu organisasi untuk

menghasilkan barang atau jasa, salah satunya adalah transaksi yang berhubungan dengan aset.

Menurut Lantip (2016:1) pengertian akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Akuntansi juga bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh manajer, pengambil kebijakan, dan pihak kepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik. Menurut Zakiyudin (2013:1) akuntansi merupakan sebuah media yang berfungsi sebagai sarana komunikasi. Ada pula menurut Sujarweni (2016:1) pengertian akuntansi yaitu proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu.

Menurut Samryn (2018:3) pengertian akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Dan menurut Rahmat (2017:2) pengertian akuntansi adalah seni pencatatan, pengelompokan/pengikhtisaran, dan pelaporan yang disajikan dalam laporan keuangan yang berisi sumber-sumber informasi ekonomi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Lalu menurut Sadeli (2016: 2) pengertian akuntansi adalah berikut suatu metodologi dan kumpulan pengetahuan yang bersamaan dengan sistem informasi dari satuan-satuan ekonomi apa pun wujudnya, yang dibagi atas 2 golongan yaitu:

1. *Accounting* ialah ilmu yang mengikat metode penerapan pembukuan dalam arti umum.

2. Auditing adalah ilmu yang mengikat pengawasan dan pengukur (evaluasi) atas kinerja operasi pelaksanaan pembukuan tersebut.

Menurut Bahri (2016:2) pengertian akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Sedangkan menurut Putra (2017:2) pengertian akuntansi sebagai berikut suatu aktifitas dalam mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasikan dan mengikhtisarkan sebuah transaksi ekonomi atau kejadian yang dapat menghasilkan data kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang dipergunakan dalam pengambilan keputusan.

Dari keseluruhan pengertian akuntansi diatas ditarik disimpulkan bahwa akuntansi membentuk kegiatan dalam perusahaan yang memberikan berita akuntansi mengenai situasi keuangan. Berita akuntansi tersebut diterima lewat pengidentifikasian transaksi, penulisan, pengelompokan, serta pemberitaan keuangan yang bermanfaat untuk orang-orang yang berkepentingan dalam melakukan pertimbangan dan memetik kesimpulan.

### **2.1.3 Akuntansi pendidikan dan Ruang Lingkup**

Menurut Bastian (2011:57) Akuntansi pendidikan adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi yaitu aktivitas pengumpulan dan pengolahan data keuangan untuk disajikan dalam bentuk laporan keuangan dan ikhtisar-ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam membuat atau mengambil suatu keputusan.

Badan yang berwenang dan beberapa ahli memberi pengertian yang bervariasi tergantung pada sudut pandang dan penekanan yang dianut. Pengertian akuntansi juga berubah sesuai perkembangan zaman dan teknologi. Defenisi akuntansi dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu defenisi dari ujung pandang penggunaan jasa akuntansi serta dari cara aktivitasnya.

Dari penglihatan pemakai akuntansi juga didefenisikan yaitu “suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi”. Dari pengertian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Akuntansi dilaksanakan dalam sebuah organisasi (biasanya dalamn suatu organisasi institusi pendidikan). Berita akuntansi yang dikemukakan merupakan berita berkaitan dengan organisasi. Berita akuntansi sangatlah dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitas institusi pendidikan. berita tersebut digunakan untuk pemungutan keputusan internal serta eksternal organisasi.

Dari cara kegiatan akuntansi didefenisikan yaitu “proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan analisis data keuangan suatu organisasi”. pengertian itu menunjukkan bahwa aktivitas akuntansi merupakan kerjaan yang kompleks dan mengikat berbagai aktivitas.

Menurut Bastian (2006:56) perlakuan dan kegunaan akuntansi dalam dunia pendidikan merupakan :

Memberikan informasi kuantitatif, terutama yang berupa keuangan, supaya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

1. Kepala sekolah, menggunakan akuntansi untuk melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan dan menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan.
2. Guru dan karyawan, guru dan karyawan mewakili orang-orang yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di institut pendidikan (sekolah).
3. Orang tua siswa, para orang tua siswa yang berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institut pendidikan, terutama pada perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah.
4. Pemerintah, pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan aktivitas sekolah.

Informasi dasar ini dibutuhkan untuk mengatur aktivitas sekolah atau Taman Kanak-kanak, menetapkan kebijakan anggaran sekolah atau Taman Kanak-kanak, dan menjadi patokan penyusunan biaya untuk tahun selanjutnya agar sekolah atau Taman Kanak-kanak dapat sejalan dengan kebijakan yang berlaku.

#### **2.1.4 Sistem Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2013:3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaannya.

Menurut Bastian (2007:6) Sistem akuntansi ini berhubungan dengan waktu, kapan pengukuran dilakukan dan pada umumnya, bias dipilih dengan sistem akuntansi berbasis kas dan berbasis akrual. prinsip akuntansi yang menentukan kapan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan disebut sistem akuntansi.

Menurut Lantip (2018:2) sistem akuntansi ada lima fungsi utamanya yaitu:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan.
- b. Memproses data menjadi informasi yang berguna pihak manajemen.
- c. Memanajemen data-data yang ada dalam kelompok-kelompok yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.
- d. Mengendalikan kontrol data yang cukup sehingga aset dari suatu organisasi atau perusahaan terjaga.
- e. Penghasil informasi yang menyediakan informasi yang cukup bagi pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, mengeksekusi perencanaan dan mengontrol aktivitas.

### **2.1.5 Siklus Akuntansi**

Sebagaimana sebuah metode, proses siklus akuntansi secara umum, laporan keuangan yang akan didapatkan di akhir proses akuntansi adalah hasil dari semua proses pencatatan yang dilakukan, mulai dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang terjadi terus menerus dan

berulang-ulang, akuntansi juga mempunyai tahapan-tahapan yang harus dijalani untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Menurut Fais dkk (2016:10) untuk memahami penyajian dan penyusunan laporan keuangan, ada beberapa langkah-langkah dalam siklus akuntansi yang harus dipahami, yaitu:

- a. Analisis transaksi keuangan,
- b. Mencatat ke dalam jurnal transaksi,
- c. Melakukan *posting* ke buku besar,
- d. Menyusun neraca saldo,
- e. Melakukan pencatatan jurnal penyesuaian,
- f. Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian,
- g. Menyiapkan laporan keuangan,
- h. Melakukan pencatatan jurnal penutup, dan
- i. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan.

Menurut Sugiono dkk (2015:7-8) siklus akuntansi ada 3 yaitu:

1. Tahap Pencatatan

Dimulai dari adanya sesuatu transaksi atau kejadian yang harus dicatat disebut siklus akuntansi. Transaksi yaitu yang berhubungan dengan pihak asing yang mengakibatkan perubahan harta, utang, dan modal. Tindakan yang terjadi di dalam perusahaan adalah kejadian.

Sebelum dilakukan pencatatan bukti transaksi tersebut harus diteliti lebih dahulu keabsahannya. Sebelum transaksi dicatat harus dibuatkan bukti transaksi yang disebut dokumen sumber atau bukti transaksi yang selanjutnya menjadi bukti

pembukuan. Setelah itu, barulah dilakukan pencatatan dalam jurnal secara kronologi menurut waktu.

## 2. Tahap Pengikhtisaran

Dari tahap pencatatan di atas maka proses selanjutnya adalah tahap pengikhtisaran, terdiri dari:

- a. Neraca saldo, neraca saldo merupakan daftar yang berisi saldo-saldo dari rekening buku besar.
- b. Kertas kerja, kertas kerja digunakan untuk mempermudah atau menjadi alat bantu dalam menyusun laporan keuangan.
- c. Jurnal penyesuaian, jurnal penyesuaian digunakan untuk memperbarui data perkiraan yang terdapat buku besar. Dengan demikian maka informasi ekonomi diperlukan untuk memperbarui data buku besar.
- d. Jurnal penutup, jurnal penutup digunakan untuk menutup rekening nominal yang terdapat dalam rugi laba. Secara formal, jurnal penyesuaian dan jurnal penutup dipindahkan ke dalam buku besar untuk menutup rekening sementara.
- e. Neraca saldo penutupan, neraca saldo penutupan setelah buku besar ditutup maka dapat dihitung saldo dalam buku besar dan juga dapat disusun neraca saldo setelah penutupan. Hal ini sekaligus berfungsi sebagai pengontrol kebenaran jumlah debet dan kredit.

## 3. Tahap Pelaporan

Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Adapun tahapan-tahapan pelaporan sebagai berikut :

- a. Tahap pencatatan (Bukti Pembukuan, Jurnal dan Buku besar)
- b. Tahap pengikhtisaran( Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Jurnal Penutup, Neraca Saldo Penutup dan Kertas Kerja)
- c. Tahap Pelaporan ( Neraca, Rugi/Laba, Laba ditahan, dan Arus Kas)

Menurut Bastian (2007:57) proses penyediaan laporan keuangan organisasi selama satu periode berjalan, yaitu penjurnalan transaksi dan pemindahan bukuan kedalam buku besar, penyiapan laporan keuangan pada akhir periode. Pekerjaan yang dilakukan diakhir periode termasuk juga mempersiapkan akun untuk mencatat transaksi-transaksi pada periode secara tidak langsung menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan dilakukan pada bagian akhir. Walaupun demikian, pencatatan dan pemindahan pembukuan selama periode berjalan membutuhkan waktu lebih banyak dibandingkan dengan pekerjaan diakhir periode, inilah pengertian dari siklus akuntansi.

Menurut Rudianto (2012:16) siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dilakukan oleh akuntansi sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Pengertian siklus akuntansi menurut Bahri (2016:18) sebagai berikut tahapan-tahapan dimulai dari terjadinya transaksi sampai penyusunan laporan keuangan hingga siap untuk pencatatan selanjutnya.

Sedangkan menurut Harahap (2018: 18-19) sebagai proses pengolahan data, sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini maka di-*input* keproses pengolahan data sehingga menghasilkan *output* berupa informasi laporan keuangan, inilah yang disebut siklus akuntansi.

Menurut Sujarweni (2016:14) siklus akuntansi adalah rangkaian kegiatan dalam akuntansi berupa kegiatan dimulai dari mencatat sampai dengan menghasilkan laporan keuangan, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan transaksi
2. Mencatat semua transaksi ke dalam jurnal
3. Memposting ke dalam buku besar
4. Penyusunan ke neraca saldo
5. Jika ada transaksi yang harus disesuaikan, diperlu membuat jurnal penyesuaian
6. Penyusunan neraca lajur atau kertas kerja
7. Penyusunan laporan keuangan (perubahan modal, neraca dan laporan laba rugi)
8. Lalu membuat jurnal penutup dan neraca saldo penutup
9. Setelah itu Membuat jurnal penyesuaian kembali (jurnal pembalik)

### **2.1.6 Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba**

Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba menurut pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia (2015:45.3) didalam PSAK No.45 mengenai pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan

posisi keuangan akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

- a. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode.
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode.
- d. Laporan arus kas selama periode.
- e. Catatan atas laporan keuangan.
- f. Informasi komparatif.
- g. Laporan posisi keuangan.

Laporan keuangan organisasi nirlaba menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 meliputi :

#### 1. Laporan Posisi keuangan

Menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset bersih berdasarkan pembatasan oleh penyumbang, yaitu: terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat, itu disebut Laporan posisi keuangan. Menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan aset bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu merupakan Tujuan laporan posisi keuangan.

Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan dan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu

para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak-pihak lain untuk menilai:

- a. kemampuan organisasi untuk memberikan jasa secara berkelanjutan dan
- b. likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Laporan posisi keuangan mencakup organisasi secara keseluruhan dan harus menyajikan total aset, kewajiban dan aset bersih. Tujuan pembuatan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang aset, kewajiban dan aset bersih serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas fleksibelitas keuangan, dan hubungan aset dan kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang *relativehomogen*.

**Tabel 2.1**  
**Taman Kanak-kanak**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 20X0 dan 20X1**

	20X0	20X1
<b>Aset :</b>		
Kas dan Setara Kas	XXX	XXX
Piutang bunga	XXX	XXX
Persediaan Biaya Dibayar dimuka	XXX	XXX
Piutang Lain-Lain	XXX	XXX
Investasi lancar	XXX	XXX
Aset Terikat untuk investasi Dalam		
Tanah, bangunan dan peralatan	XXX	XXX
Tanah, bangunan dan peralatan	XXX	XXX
Investasi Jangka Panjang	XXX	XXX
Jumlah aset	XXX	XXX
<b>Kewajiban dan aset bersih :</b>		
Hutang dagang	XXX	XXX
Pendapatan di terima di muka yang		

dapat di kembalikan	XXX	XXX
Hutang Lain-lain	XXX	XXX
Hutang wesel	XXX	XXX
Kewajiban tahunan	XXX	XXX
Hutang Jangka Panjang	XXX	XXX
Jumlah Kewajiban	XXX	XXX
Aset Bersih :		
Tidak terikat	XXX	XXX
Terikat Temporer	XXX	XXX
Terikat Permanen	XXX	XXX
Jumlah Aset Bersih	XXX	XXX
Jumlah Kewajiban dan Aset Bersih	XXX	XXX

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia (2015)

## 2. Laporan Aktivitas

Perubahan aset bersih dalam laporan aktivitas tercermin pada aset bersih atau ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Laporan aktivitas difokuskan pada organisasi secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset bersih selama suatu periode.

Contoh laporan aktivitas ada tiga bentuk laporan aktivitas yang disajikan sebagai contoh dalam lampiran ini. Setiap bentuk memiliki keunggulan ;

- a. Bentuk A menyajikan informasi dalam kolom tunggal.
- b. Bentuk B menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi aset bersih, satu kolom untuk setiap klasifikasi dengan tambahan satu kolom untuk jumlah.
- c. Bentuk C menyajikan informasi dalam dua laporan dengan jumlah ringkasan dari laporan pendapatan, beban, dan perubahan terhadap aset bersih tidak terikat disajikan dalam laporan perubahan aset bersih.

Contoh yang disajikan dalam lampiran ini menyajikan laporan aktivitas untuk satu periode Bentuk A :

**Tabel 2.2**  
**Taman Kanak-kanak**  
**Laporan Aktivitas**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20X1**

Perubahan aset Bersih tidak terikat :	
Pendapatan dan Penghasilan :	
Sumbangan	XXX
Jasa Layanan	XXX
Penghasilan investasi Jangka Panjang	XXX
Penghasilan investasi Lain-lain	XXX
Penghasilan bersih investasi Jangka Panjang belum di realisasi	XXX
Lain-Lain	XXX
<b>Jumlah pendapatan dan penghasilan tidak terikat</b>	<b>XXX</b>
Aset Bersih yang Berakhir Pembatasannya :	
Pemenuhan Program Pembatasan	XXX
Pemenuhan Pembatasan perolehan Peralatan	XXX
Berakhirnya Pembatasan Waktu	XXX
<b>Jumlah aset yang berakhir Pembatasannya</b>	<b>XXX</b>
<b>Jumlah pendapatan, penghasilan dan sumbangan lain</b>	<b>XXX</b>
Beban dan Kerugian	
Program a	XXX
Program b	XXX
Program c	XXX
Manajemen dan umum	XXX
Pencairan dana	XXX
<b>Jumlah beban dan Kerugian</b>	<b>XXX</b>
<b>Kenaikan jumlah aset Bersih tidak terikat</b>	<b>XXX</b>
Perubahan aset Bersih terikat temporer :	
Sumbangan	XXX
Penghasilan investasi Jangka Panjang	XXX
Penghasilan Bersih terealisasi/tidak terealisasi dari Investasi jangka panjang	XXX
Kerugian akturiaFI untuk kewajiban tahunan	XXX
Aset bersih terbebaskan dari pembatasan	XXX
<b>Penurunan Aset Bersih Terikat Temporer</b>	<b>XXX</b>
Perubahan Aset Bersih Terikat Permanen :	
Sumbangan	XXX
Penghasilan Investasi jangka panjang	XXX
Penghasilan bersih terealisasi/tidak terealisasi dari Investasi jangka panjang	XXX

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia (2015)

### 3. Laporan Arus Kas

suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama satu periode waktu tertentu merupakan pengertian Laporan arus kas.

Laporan arus kas terdiri dari tiga bagian :

#### a. Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi biasanya akan berbeda dari jumlah laba bersih dalam suatu periode. Arus Kas dari Aktivitas Operasi melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi.

#### b. Aktivitas Investasi

Melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang sifatnya permanen (biasanya disebut aset tetap), yang mencakup tanah, gedung, fasilitas pabrik dan perabotan kantor, disebut arus kas dari Aktivitas Investasi.

#### c. Aktivitas Pendanaan

Melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjam, dan penarikan kas oleh pemilik, disebut Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan.

Memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran arus kas atau setara dengan kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Meningkatkan penjualan dan menekan biaya merupakan tugas yang penting bagi perusahaan. Namun demikian, mendapatkan laba yang memadai berjumlah cukup. Pengelolaan kas juga merupakan hal yang penting,

karena harus selalu tersedia kas yang cukup pada saat yang dibutuhkan. Merupakan tujuan dari penyajian Laporan Arus Kas.

#### 4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menyajikan penjelasan naratif, analisis atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan neraca dan laba rugi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:45.4) catatan atas laporan keuangan mengungkapkan: Menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

Unsur-unsur laporan keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### a. Aktiva

Aktiva atau aset lembaga berdasarkan urutan likuiditas atau kecepatannya dikonversi atau dicairkan menjadi uang kas. Penggolongan berikutnya adalah berdasarkan periode waktu. Aktiva sendiri secara umum terbagi menjadi aktiva lancar dan aktiva tetap.

##### 1. Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Terdapat beberapa faktor perlu dipertimbangkan saat Anda melakukan penyusutan aktiva/aset tetap, selengkapnya adalah sebagai berikut:

a) Harga Perolehan Aset (*Acquisition Cost*)

Faktor pertama penentuan penyusutan aktiva tetap adalah harga perolehan aset, baik dalam kondisi baru atau bekas. Sebelum menghitung nominal penyusutan aset, Anda wajib mengetahui terlebih dulu berapa harga aktiva sebelum dimiliki perusahaan. Harga perolehan tersebut nantinya digunakan sebagai dasar depresiasi nilai aktiva tiap periode tertentu.

b) Umur Ekonomis (*Estimated Economic Life*)

Faktor berikutnya yang perlu Anda pertimbangkan sebelum menghitung depresiasi adalah umur aktiva sampai nilai kegunaannya mencapai 0 atau diputuskan untuk dijual oleh perusahaan. Umur ekonomis aktiva dapat bervariasi tergantung jenisnya, mulai dari beberapa bulan hingga puluhan tahun.

c) Nilai Residu

Faktor terakhir dan terpenting dalam proses penyusutan aktiva tetap adalah nilai residu, yaitu nilai aktiva setelah dikurangi nominal depresiasi tiap periode tertentu. Nilai residu merupakan nilai akhir aset setelah mengalami pengurangan kualitas/kerusakan, sehingga nominalnya bisa mencapai Rp0 jika memang sudah tidak bisa dimanfaatkan.

Metode penyusutan aktiva tetap menurut PSAK adalah panduan standar keuangan dan akuntansi yang disetujui oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Agar persepsi nilai residu aktiva tidak berbeda-beda tiap perusahaan, Anda perlu

mematuhi metode penyusutan aktiva tetap sesuai standar tersebut. Selengkapnya tentang golongan penyusutan aktiva tetap menurut PSAK adalah sebagai berikut:

a. Penyusutan Garis Lurus

Jika Anda menggunakan metode ini untuk menghitung penyusutan, maka Anda wajib menentukan estimasi nilai residu aktiva di akhir tahun pemakaian. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Biaya Perolehan Aset} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

b. Penyusutan Saldo Menurun Ganda

Metode penyusutan aktiva tetap yang kedua adalah penyusutan saldo menurun ganda. Dibandingkan metode garis lurus, metode saldo menurun ganda lebih hati-hati dalam menentukan estimasi, karena nominal penyusutannya sengaja dinaikkan 2 kali lipat. Rumusnya yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Biaya Penyusutan} &= \text{Biaya Perolehan Aset} \\ &\times \text{Presentase Depresiasi Ganda} \end{aligned}$$

c. Penyusutan Saldo Menurun Tunggal

Meski terkesan hati-hati, metode penyusutan aktiva tetap saldo menurun berganda sering tidak sesuai ekspektasi. Oleh karena itu sebagai pertimbangan kedua, Anda juga bisa menggunakan metode penyusutan saldo menurun, dengan rumus:

### ***Biaya Penyusutan***

$$= \text{Biaya Perolehan} \times \text{Aset Persentase Depresiasi Tunggal}$$

#### d. Penyusutan Jumlah Angka Tahun

Metode penyusutan aktiva tetap berikutnya yang dapat Anda gunakan adalah metode jumlah angka tahun. Adapun rumus metode penyusutan jumlah angka tahun yaitu:

### ***Biaya Penyusutan***

$$= \frac{\text{Umur Ekonomi} \times (\text{Biaya Perolehan Aset} - \text{Nilai Residu})}{\text{Jumlah Angka Tahun}}$$

#### e. Penyusutan Satuan Hasil Produksi

Metode penyusutan aktiva tetap yang terakhir adalah berdasarkan satuan hasil produksi. Dengan menggunakan cara ini, Anda bisa mengetahui nilai depresiasi aktiva berdasarkan berapa banyak produk dibuatnya. Rumus metode penyusutan berdasarkan satuan hasil produksi yaitu:

$$\text{Biaya Penyusutan} = \left( \frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Total Produksi Usia Ekonomi}} \times (\text{Biaya Perolehan} - \text{Nilai Residu}) \right)$$

Sedangkan Aktiva lancar merupakan jenis aktiva yang mempunyai manfaat dalam kurun waktu yang relatif singkat yakni kurang lebih satu tahun yang kemudian dapat diubah. Jenis-Jenis Aktiva Lancar sebagai berikut:

1. Kas: semua aktiva yang tersedia di dalam kas perusahaan ataupun setara kas yang disimpan di bank yang bisa diambil setiap kapan saja dengan mudah.

2. Piutang Dagang: tagihan dari perusahaan kepada yang diajukan kepada pihak lain (debitur) yang disebabkan karena penjualan barang atau jasa secara kredit.
3. Piutang pendapatan: jenis pendapatan yang berupa hak namun belum dibayarkan.
4. Piutang Wesel: surat perintah penagihan pada seseorang atau badan untuk dapat membayar sejumlah uang di tanggal yang telah ditentukan, pada orang yang namanya sudah ada di dalam surat tersebut.
5. Surat Berharga: kepemilikan saham atau juga obligasi perusahaan lain yang mempunyai sifat sementara, yang dapat dijual kembali.
6. Beban Dibayar di Muka: pembayaran beban yang dibayar di muka, namun belum menjadi suatu kewajiban pada periode selanjutnya.
7. Persediaan Barang Dagang: barang yang dibeli dengan tujuan dapat dijual kembali.
8. Inventaris: inventaris terdiri dari barang-barang yang dimiliki sebuah perusahaan yang dalam bisnis perusahaan menjual barang-barang tersebut.

b. Kewajiban

Merupakan klaim pihak ketiga atas aktiva lembaga, Utang lembaga disusun menurut urutan jatuh tempo atau waktu saat kewajiban tersebut harus dipenuhi.

Unsur-unsur kewajiban sebagai berikut:

1. Utang Dagang
2. Pendapatan yang di terima di muka yang dapat di kembalikan
3. Kewajiban Tahunan
4. Utang Jangka Panjang

c. Aktiva Bersih

Laporan keuangan komersial dikenal sebagai modal. Pada lembaga nirlaba aktiva bersih dibedakan berdasarkan batasan yang melekat padanya disebut Aktiva bersih. Aktiva bersih dapat digolongkan menjadi:

1. Aktiva Bersih Tidak Terikat

Batasan terhadap penggunaan aset bersih tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasi, dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akte pendirian, serta dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditur dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi.

2. Aktiva bersih terikat temporer

Pembatasan ini bisa berupa batasan waktu maupun penggunaan, ataupun keduanya. Informasi mengenai jenis pembatasan ini dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset bersih terikat temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Contoh pembatasan temporer ini bisa berlaku terhadap:

- a. Sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu
- b. Investasi untuk jangka waktu tertentu
- c. Penggunaan selama periode tertentu dimasa depan
- d. Pemerolehan aset tetap

3. Aktiva bersih terikat permanen

Pembatasan ini bias berupa pembatasan waktu maupun penggunaan, ataupun keduanya.

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut: Penerapan Akuntansi pada Taman Kanak-kanak Tunas Jaya belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan penulis yaitu kuantitatif dimana proses untuk menemukan pengetahuan berdasarkan data yang bersifat angka.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Taman Kanak-kanak Tunas Jaya. yang berlokasi di Desa Petapahan Jaya, Kecamatan Tapung.

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder :

1. Data Primer yaitu sumber data penelitian ini yang didapat secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Ada juga informasi secara langsung yang didapat dari bagian keuangan pada perusahaan yaitu siklus tentang pengakuan pendapatan dan beban, kebijakan perusahaan menyajikan piutang, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan lainnya.
2. Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti dengan mengumpulkan data yang telah disusun perusahaan dalam bentuk sudah jadi. Data sekunder yang diperoleh penulis berupa laporan keuangan perusahaan, daftar asset tetap dan buku catatan harian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara yaitu pengumpulan data untuk memperoleh data primer yang dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan bagian keuangan.
2. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan akuntansi keuangan yang diterapkan dalam Taman Kanak-kanak Tunas Jaya seperti : laporan keuangan, sejarah berdirinya Taman Kanak-kanak dan kegiatan operasional Taman Kanak-kanak.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Sesudah data yang didapat melalui cara diatas, setelah itu dilakukan penyusunan dan pengolahan data, selanjutnya dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian dan disesuaikan dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan untuk memberikan saran yang memungkinkan bermanfaat dalam pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Taman Kanak-Kanak Tunas Jaya

Taman Kanak-kanak Tunas Jaya yaitu suatu organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan. Taman Kanak-kanak Tunas Jaya didirikan pada tahun 2013.

Berikut ini penjabarannya:

1. Visi  
Membentuk anak Beriman, Sehat, Cerdas, Ceria dan Berkualitas
2. Misi
  - a. Menumbuhkan anak berakhlak mulia, disiplin, mandiri, cerdas, kreatif, dan berprestasi
  - b. Menumbuhkan nilai moral kepada peserta didik
  - c. Menanamkan cinta kasih sayang sesama manusia, rasa saling menghargai satu sama lain, rasa toleransi dan jiwa pancasila yang tinggi.
  - d. Mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik serta potensi peserta sesuai dengan minat anak dan tingkat perkembangan peserta.

##### 4.1.1 Struktur Organisasi

Dilingkungan suatu organisasi, kita mengetahui adanya struktur organisasi yang memuat tentang suatu kumpulan orang-orang atau bagian-bagian mempunyai suatu tujuan yang diinginkan setiap aktivitasnya.

Taman Kanak-kanak Tunas Jaya mempunyai struktur organisasi seperti organisasi nirlaba lainnya, yang tergolong dari beberapa bagian sebagai mana penjelasan berikut ini;

1. Ketua yayasan
2. Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak
3. Sekretaris
4. Bendahara
5. Majelis Guru Taman Kanak-kanak

Dimana masing-masing kelompok tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Untuk lebih jelasnya mengenai pengurusan Taman Kanak-kanak Tunas Jaya, berikut penjelasan struktur organisasi pada Taman Kanak-kanak Tunas Jaya.

- 1) Ketua Yayasan
  - a. Memberikan arah kebijaksanaan yayasan menurut perencanaan yang telah diterapkan yayasan.
  - b. Merekrut dan menonakifkan bawahan.
  - c. Melihat jalannya kegiatan yayasan.
- 2) Kepala Sekolah
  - a. Merancang dan memperluas program aktivitas sekolah.
  - b. Bertanggung jawab kepada kesuksesan kegiatan sekolah.
- 3) Sekretaris
  - a. Merancang rapat yayasan.
  - b. Mengagendakan surat menyurat.

- 4) Bendahara
  - a. Menyusun laporan keuangan yayasan.
  - b. Mengatur penerimaan dan pengeluaran yayasan.
- 5) Majelis Guru Taman Kanak-kanak
  - a. Melakukan proses belajar mengajar.
  - b. Membuat hasil akhir belajar murid.

#### 4.2 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan tentang penerapan pada TK Tunas Jaya Tapung Kampar. Berdasarkan pada permasalahan yang dijelaskan pada bab I berdasarkan pada teori yang relevan seperti yang dijelaskan pada bab II dan prinsip Akuntansi umum, maka penulis akan menganalisa tentang penerapan akuntansi yang diterapkan TK Tunas Jaya Tapung Kampar.

##### 4.2.1 Dasar Pencatatan Transaksi

Ada dua macam pencatatan yang di kenal dalam akuntansi yaitu *basis cash* dan *actual basic*. TK Tunas Jaya mengguakan dasar pencatatan *basic cash*, dimana Taman Kanak-kanak Tunas Jaya mencatat suatu transaksi pada saat terjadi penerimaan atau pengeluaran kas.

##### 4.2.2 Proses Akuntansi

Berdasarkan defenisi akuntansi, maka proses akuntansi akan terus berulang dimulai dari transaksi keuangan sampai dengan penyusunan laporan keuangan kegiatan tersebut dinamakan proses akuntansi proses. Akuntansi yang dibuat oleh Tk Tunas Jaya yaitu proses akuntansi yang di mulai dari pencatatan

penerimaan dan pengeluaran tetapi hanya dicatat ke buku kas umum, yaitu terdiri dari transaksi penerimaan termasuk pendaftaran murid baru (PMB) dan semua pengeluaran di dalam buku kas umum. Dimana kas ini yang berasal dari uang SPP dan PMB itu dipakai untuk membayar seluruh pengeluaran aktivitas dan belajar Taman Kanak-kanak (seperti biaya gaji guru, dan biaya lainnya), selanjutnya memposting dan buku kas umum ke buku besar pembantu, kemudian sekolah menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca .

#### **4.2.3 Analisis Penerapan Akuntansi**

Dalam prinsip akuntansi berterima umum, semua transaksi wajib langsung dijurnal kemudian diposting kedalam Buku Besar dan Neraca Saldo. Lalu dibuat Jurnal Penyesuaian, setelah itu disusun laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk lebih jelas dapat dilihat pencatatan akuntansi Tk Tunas Jaya di bawah ini:

##### **1. Catatan Buku Kas Umum**

Transaksi-transaksi yang dibuat oleh Tk Tunas Jaya adalah menggunakan buku kas umum, yaitu yang berhubungan dengan penerima kas dan pengeluaran kas, pengeluaran untuk belanja sekolah seperti biaya konsumsi dan rapat, biaya transportasi biaya sewa dan biaya lain-lainnya yang berhubungan aktivitas yang dilakukan oleh sekolah. Serta pada akhir tahun sekolah merekap penerimaan kas dan pengeluaran kas. Bentuk catatan buku kas umum Tk Tunas Jaya seperti pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Buku Kas Umum**  
**31 Desember 2017**

Tanggal	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1-Dec-17	Saldo bulan november			Rp8.245.000
2-Dec-17	Uang SPP Rp80.000 × 9	Rp 720.000		Rp8.965.000
3-Dec-17	Iuran Fotocopy Lembar Kerja Anak	Rp 450.000		Rp9.415.000
5-Dec-17	Gaji Guru		Rp 3.400.000	Rp6.015.000
11-Dec-17	Pembelian Pulsa Listrik		Rp 202.000	Rp5.813.000
12-Dec-17	Uang SPP Rp80.000 × 13	Rp1.040.000		Rp6.853.000
13-Dec-17	Air Galon		Rp 15.000	Rp6.838.000
15-Dec-17	Uang Transpot Dinas & Konsumsi		Rp 300.000	Rp6.538.000
16-Dec-17	Pembelian Mesin Air		Rp 400.000	Rp6.138.000
19-Dec-17	Servis Leptop & Print		Rp 850.000	Rp5.288.000
19-Dec-17	Uang SPP Rp80.000 × 8	Rp 640.000		Rp5.928.000
21-Dec-17	Pembelian Semen & Closet Dll		Rp2.280.000	Rp3.648.000
22-Dec-17	Pembelian Matrai & Amplop		Rp 168.000	Rp3.480.000
25-Dec-17	Uang SPP Rp80.000 × 6	Rp 480.000		Rp3.960.000
26-Dec-17	Upah Tukang 2 Orang		Rp1.500.000	Rp2.460.000
28-Dec-17	Uang SPP Rp80.000 × 6	Rp 480.000		Rp2.940.000
30-Dec-17	Uang SPP Rp80.000 × 7	Rp 560.000		Rp3.500.000
Total				Rp3.500.000

Sumber: TK Tunas Jaya

## 2. Jurnal Khusus

Jurnal khusus merupakan ayat jurnal yang disusun untuk mencatat transaksi yang sejenis, meliputi pembelian, penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas. Transaksi tersebut terjadi secara rutin atau sering dan berulang selama satu periode akuntansi.

Tk Tunas Jaya tidak melakukan penjurnalan pada saat terjadinya transaksi, melainkan dengan mencatatnya langsung pada buku kas harian. Seharusnya untuk penerimaan dan pengeluaran kas di catat ke jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan membuat jurnal khusus seperti dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Jurnal Penerimaan Kas**  
**Periode 31 Desember 2017**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit		
			Kas	Pendapatan SPP	Iuran Fotocopy	Saldo
1-Dec-17	Saldo		Rp8.245.000			Rp8.245.000
2-Dec-17	Uang SPP		Rp 720.000	Rp 720.000		
3-Dec-17	Iuran Fotocopy		Rp 450.000		Rp 450.000	
12-Dec-17	Uang SPP		Rp1.040.000	Rp1.040.000		
19-Dec-17	Uang SPP		Rp 640.000	Rp 640.000		
25-Dec-17	Uang SPP		Rp 480.000	Rp 480.000		
28-Dec-17	Uang SPP		Rp 480.000	Rp 480.000		
30-Dec-17	Uang SPP		Rp 560.000	Rp 560.000		

sumber : data olahan

**Tabel 4.3**  
**Jurnal Pengeluaran Kas**  
**Periode 31 Desember 2017**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet			Kredit
			Gaji Guru	Beban Listrik	Beban lain-lain	Kas
5-Dec-17	Gaji guru		Rp3.400.000			Rp3.400.000
11-Dec-17	Pembelian pulsa listrik			Rp 202.000		Rp3.602.000
13-Dec-17	Air galon				Rp 15.000	Rp3.617.000
15-Dec-17	Uang transport & konsumsi				Rp 300.000	Rp3.917.000
16-Dec-17	Pembelian mesin air				Rp 400.000	Rp4.317.000
19-Dec-17	Servis leptop & print				Rp 850.000	Rp5.167.000
21-Dec-17	Pembelian semen & closet dll				Rp2.280.000	Rp7.447.000
22-Dec-17	Pembelian matrai & amplop				Rp 168.000	Rp7.615.000
26-Dec-17	Upah tukang 2 orang				Rp1.500.000	Rp9.115.000

Sumber : data olahan

Dapat diketahui Tk Tunas Jaya tidak membuat jurnal seharusnya sekolah membuat jurnal setiap transaksi yang telah terjadi dan membuat *posting reference* untuk mengetahui jurnal-jurnal mana saja yang sudah diposting ke buku besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam tahap penjurnalan Tk Tunas Jaya belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

### 3. Buku Besar

Alat yang digunakan untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu akun yang disebabkan karena adanya transaksi keuangan disebut Buku besar. Ada pun kegunaan buku besar sebagai berikut, buku besar berguna untuk merangkum semua data transaksi yang sudah tertulis didalam jurnal umum. Kegunaan lainnya sebagai alat yang mengelompokan data keuangan dari yang jumlahnya kecil sampai besar.

Dalam melaksanakan pencatatan transaksi TK Tunas Jaya tidak membuat buku besar. Bentuk kolom buku besar yang seharusnya dicatat oleh TK Tunas Jaya sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Buku Besar**  
**31 Desember 2017**  
**Nama Akun : Kas**

Tanggal	Keterangan	Ref	Penerimaan kas	Pengeluaran kas	Saldo
31-Dec-17			Rp12.615.000		Rp12.615.000
31-Dec-17				Rp9.115.000	Rp 3.500.000

Sumber : Data Olahan

Dapat diketahui Tk Tunas Jaya tidak membuat buku besar tetapi hanya mencatat transaksi ke dalam buku kas umum. Seharusnya setelah melakukan proses penjurnalan Tk Tunas Jaya membuat buku besar, sehingga dalam tahap pemostingan buku besar Tk Tunas Jaya belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

#### 4. Neraca Saldo

Setelah menyusun Buku Besar, TK Tunas Jaya menyusun Neraca Saldo dengan memasukkan nilai hasil akhir pada buku besar untuk masing-masing perkiraan. Apabila sekolah tidak membuat neraca saldo, maka tidak dapat diketahui kesamaan antara debit dan kredit, ketika akan menyusun laporan keuangan.

Neraca tidak untuk mengoreksi ke benaran proses pencatatan. Jadi, keseimbangan jumlah Neraca belum menentukan kebenaran pencatatan akuntansi dan sebagai langkah awal penyusunan kertas kerja. Laporan ini bermanfaat untuk Tk Tunas Jaya karena menyuguhkan data mengenai jumlah kas yang diterima, seperti jumlah kas yang dikeluarkan Tk Tunas Jaya, seperti beban-beban yang harus dikeluarkan, pembayaran kewajiban serta pendapatan tunai dan investasi tunai dari pengurus Tk Tunas Jaya.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa Tk Tunas Jaya tidak menyusun laporan neraca sehingga tidak diketahui keseimbangan antara debit dan kredit dalam penyusunan neraca. Dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan neraca belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

#### 5. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyelesaikan saldo akun agar menunjukkan keadaan yang sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. Tk Tunas Jaya tidak membuat jurnal penyesuaian. Apabila sekolah

tidak membuat jurnal penyesuaian, jurnal beban disajikan kecil sehingga laba terlalu besar pada laporan keuangan. Sehingga nilai dari akun-akun tidak menunjukkan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Dapat disimpulkan dalam tahap jurnal penyesuaian Tk Tunas Jaya belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

## 6. Laporan Keuangan

PSAK 45 menyatakan tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, yaitu laporan organisasi nirlaba mencakup posisi keuangan laporan aktivitas akhir tahun periode pelaporan, serta laporan arus kas untuk periode laporan, dan catatan atas laporan keuangan.

### 4.2.4 Analisis Laporan Keuangan

#### 1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan yang menyajikan berita tentang asset, kewajiban, serta asset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur pada waktu tertentu. pada laporan posisi keuangan sekolah terdapat akun-akun seperti berikut:

##### a. Kas

Kas adalah asset lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat. kas sekolah diperoleh dari pendapatan USPP, pendapatan PMB dan lain-lain.

### b. Kas Kecil

Kas kecil adalah sejumlah uang tunai tertentu yang disihkan dalam sekolah dan digunakan untuk melayani pengeluaran-pengeluaran kebutuhan dalam sekolah dan digunakan untuk melayani pengeluaran-pengeluaran kebutuhan rutin dan jumlah nominalnya relative kecil. biasanya pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan melalui data kas kecil pada sekolah yaitu biaya makan, biaya air, biaya foto copy, biaya listrik, telepon dan lain-lain.

### c. Bahan Habis Pakai

Bahan habis pakai adalah barang yang dimiliki suatu instansi yang bersifat habis pakai ataupun hanya dapat dipakai satu kali pemakaian, bentuknya relative kecil dan pada umumnya bertujuan untuk melengkapi kebutuhan bisnis suatu instansi. perlengkapan TK Tunas Jaya berupa pena, pensil, tinta print, spidol, penghapus pengaris, buku dan lain-lain.

Perkiraan nilai perlengkapan habis pakai yang disajikan di laba rugi sebesar Rp4.500.000 seharusnya Taman Kanak-kanak Tunas Jaya perlu membuat penyusutan dengan rumus:

$$\textit{Total barang dipakai} \times \textit{Harga Barang} = \textit{Total}$$

$$235 \times \text{Rp}14.000 = \text{Rp}3.290.000$$

Dapat dijurnal sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
	Beban Bahan Habis Pakai		Rp3.290.000	
	Bahan Habis Pakai			Rp3.290.000

Sumber : data olahan

#### d. Aset Tetap

Aset tetap yang tercantum pada laporan keuangan Neraca T yaitu peralatan dan bangunan disajikan berdasarkan nilai perolehan aset tanpa dikurangi akumulasi penyusutan, sehingga nilai aset tetap untuk bangunan dan peralatan yang disajikan dalam laporan keuangan neraca tidak menunjukkan nilai sebenarnya.

Lalu periode penyusutan, Taman Kanak-kanak Tunas Jaya dapat menggunakan metode garis lurus dengan menerapkan estimasi masa manfaat aset tetap yang dimiliki selama 5 tahun (untuk peralatan) dan 20 tahun (untuk bangunan). Dengan menggunakan metode garis lurus, Taman Kanak-kanak Tunas Jaya membuat perhitungan terhadap aset tetap pertahunnya sebagai berikut:

##### 1. Bangunan

Nilai bangunan yang dicatat di neraca tanpa adanya pengurangan dari Akm. penyusutan, sehingga nilai dari bangunan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Perkiraan nilai bangunan yang dicatatkan di neraca sebesar Rp13.750.000 belum disusutkan, seharusnya Taman Kanak-kanak Tunas Jaya perlu membuat penyusutan dengan rumus:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Pertahunnya} = \frac{\text{Rp}13.750.000}{20 \text{ Tahun}} = \text{Rp}687.500$$

$$\text{Perbulannya} = \frac{\text{Rp}687.500}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}57.300$$

Jurnal untuk penyusutan Bangunan adalah sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
	Beban Penyusutan Bangunan		Rp57.300	
	Akm. Penyusutan Bangunan			Rp57.300

Sumber : data olahan

## 2. Peralatan

Nilai Peralatan yang disajikan di neraca tanpa dikurangi dengan akm. penyusutan peralatan sehingga nilainya tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya. Perkiraan nilai peralatan dineraca sebesar Rp35.650.000 belum di susutkan, seharusnya Taman Kanak-kanak Tunas Jaya harus membuat penyusutan menggunakan rumus:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Pertahunnya} = \frac{\text{Rp}35.650.000}{5 \text{ Tahun}} = \text{Rp}7.130.000$$

$$\text{Perbulannya} = \frac{\text{Rp}7.130.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}594.200$$

Jurnal untuk akun penyusutan peralatan adalah sebagai berikut :

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
	Beban Penyusutan Peralatan		Rp594.200	
	Akm. Penyusutan Peralatan			Rp594.200

Sumber : data olahan

### 3. Laporan Aktivitas

Berdasarkan latar belakang masalah, diketahui bahwa laporan aktivitas yang disusun oleh TK Tunas Jaya tidak sesuai dengan akuntansi organisasi nirlaba. Laporan aktivitas merupakan laporan yang memuat ikhtisar dari pendapatan dan beban (biaya-biaya) dari suatu kesatuan usaha untuk suatu periode tertentu.

Disamping itu format yang disusun oleh sekolah tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba, dimana laporan laba rugi yang seharusnya merupakan laporan aktivitas. karena dalam organisasi nirlaba tidak bertujuan untuk memperoleh laba, laporan aktivitas bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat asset bersih. sementara dalam, akuntansi sekolah tidak mengenal istilah laba karena sekolah merupakan organisasi nirlaba. pada laporan aktivitas nirlaba terdapat akun-akun seperti :

#### a. Pendapatan

Pendapatan revenue dalam sekolah merupakan salah satu hal yang berbeda secara signifikan dibandingkan dengan pendapatan pada perusahaan dan bisnis komersial pada sekolah pendapatan diperoleh dari berbagai sumber akan tetapi

derajat kebebasan penggun berbeda, tergantung jenis pendapatannya yang menjadi sumber pendapatan dari TK Tunas Jaya adalah Pendapatan PMB, pendapatan BOP dan lain-lain.

#### **b. Beban**

Beban disajikan berdasarkan laporan aktivitas berdasarkan fungsional dalam pencatatan TK Tunas Jaya beban atau biaya operasional dikeluarkan sekolah untuk kebutuhan sekolah. diketahui bahwa format laporan yang disusun oleh TK Tunas Jaya terkait dengan pendapatan dan pengeluaran biaya operasional sekolah antara pendapatan dan biaya tersebut laba. laporan. laporan tersebut adalah laba rugi yang harus sesuai oleh TK Tunas Jaya.

#### **c. Laporan Arus Kas**

Menurut PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. di dalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi yaitu aktivitas operasi, aktivitas pembiayaan dan aktivitas inventaris. TK Tunas Jaya tidak menyusun laporan kas sehingga tidak ada informasi yang rinci mengenai arus kas masuk atau keluar dari sekolah guna memberikan gambaran tentang alokasi kas dalam berbagai kegiatan sekolah. Dapat disimpulkan dalam penyusunan Laporan Arus Kas Tk Tunas Jaya belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

#### **d. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Taman Kanak-kanak Tunas Jaya juga tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan sebagaimana yang ditentukan dalam PSAK No. 45. CALK

adalah catatan yang berisi rincian dari laporan keuangan. CALK gunanya untuk menjelaskan hal-hal yang tidak ada dalam laporan keuangan. CALK penting bagi pihak TK untuk melengkapi laporan keuangannya agar dikemudian hari tidak terjadi salah persepsi diantara pembaca. Dapat disimpulkan dalam penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan Tk Tunas Jaya belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian dan analisa pada Taman Kanak-kanak Tunas Jaya penulis menemukan berbagai permasalahan dalam laporan keuangan, maka dari itu penulis menarik beberapa kesimpulan dan saran yang mungkin akan bermanfaat bagi yayasan.

#### 5.1 Simpulan

1. Penerapan akuntansi oleh Taman Kanak-kanak Tunas Jaya masih menggunakan dasar pencatatan Basis Kas (cash basis) dimana Taman Kanak-kanak Tunas Jaya mencatat suatu transaksi pada saat terjadi penerimaan atau pengeluaran kas.
2. Proses transaksi pada Taman Kanak-kanak Tunas Jaya dicatat kedalam buku kas umum dan disusun laporan keuangan. Pada saat pencatatan transaksi keuangan Taman Kanak-kanak Tunas Jaya tidak melakukan penjurnalan, tidak membuat Buku Besar yang sesuai dengan PABU.
3. Dalam pencatatan aktiva tetap, Taman Kanak-kanak Tunas Jaya tidak menghitung nilai penyusutan aset tetap, sehingga aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan pada akhir periode tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.
4. Taman Kanak-kanak Tunas Jaya tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Format Laporan Keuangan yang dibuat oleh Taman Kanak-kanak Tunas Jaya masih menggunakan Laporan Laba Rugi yang seharusnya adalah Laporan Aktivitas, sedangkan Laporan Posisi Keuangan

yang dibuat oleh Taman Kanak-kanak Tunas Jaya belum sesuai dengan PABU.

5. Penerapan Akuntansi pada Taman Kanak-kanak Tunas Jaya belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## 5.2 Saran

1. Seharusnya Taman Kanak-kanak Tunas Jaya dalam menyusun laporan keuangan menerapkan pencatatan transaksi yang terjadi dicatat ke dalam jurnal dan membuat buku besar, kemudian membuat neraca saldo dan jurnal penyesuaian terakhir membuat laporan keuangan sesuai dengan PABU. Agar diperoleh laporan keuangan yang baik dan benar agar dapat membantu dan mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi serta dapat mengambil keputusan dengan lebih tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Dalam pencatatan aset tetap Taman Kanak-kanak Tunas Jaya sebaiknya menghitung nilai penyusutan aset tetap sehingga nilai yang disajikan dalam laporan keuangan akhir periode akan menunjukkan nilai sesungguhnya.
3. Seharusnya Taman Kanak-kanak Tunas Jaya melakukan penyusunan terhadap laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, dan membuat Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Aktivitas sesuai dengan PABU.
4. Seharusnya Taman Kanak-kanak Tunas Jaya dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## DAFTAR PUSTAKA

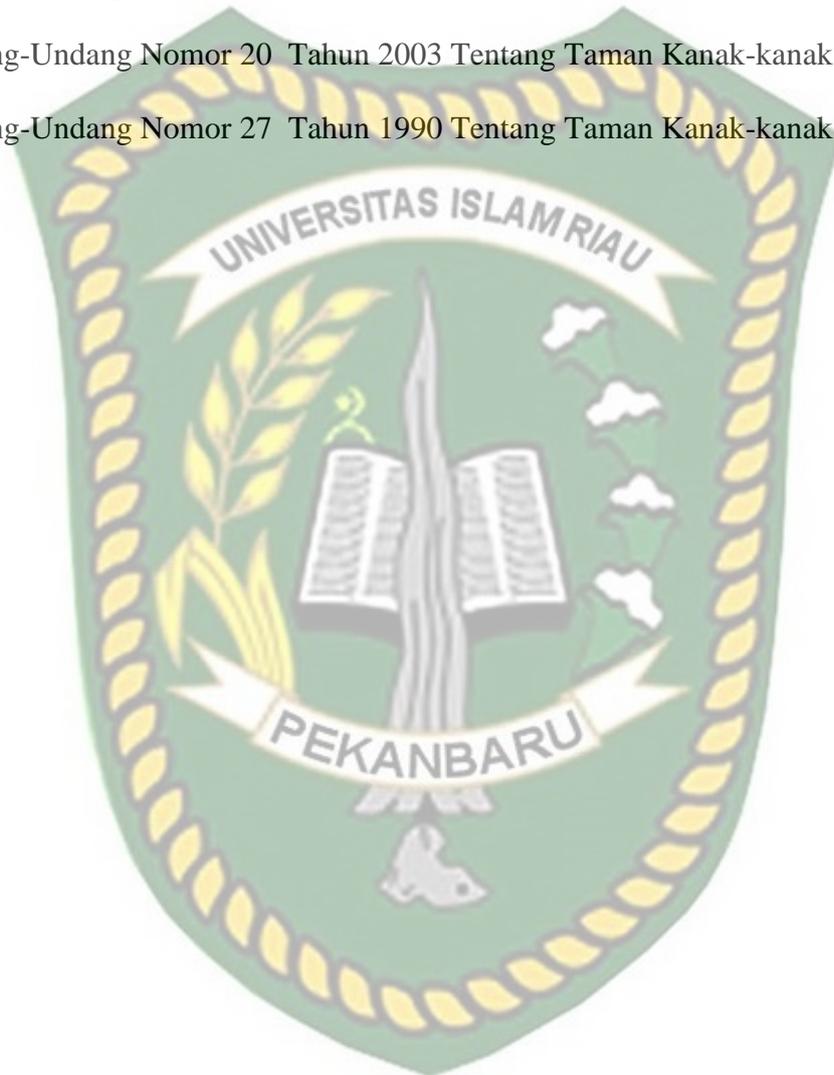
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Jusuf, Amir Abadi, Carl s. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, Novrys Surhadianto, Devi s. Kalanjati, Chaerul D. Djakman. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusumastuti, Retno, Mila Sepliana Setyowati, Tafsir Nurchamid, Novita ikasari. 2015. *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Lubis, Rahmat Hidayat. 2017. *Pengantar Akuntansi Jasa Berbasis SAK IFRS dan SAK ETAP*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, Indra Mahardika. 2017. *Pengantar Akuntansi*. Bantul: Quadrant.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Samryn. 2018. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Depok: Rajawali Pers.
- Sedali, Lili M. Haji. 2016. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiono, Arif dan Ishak. 2015. *Akuntansi Informasi dalam Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Grasindo.
- Susilowati, Latip. 2016. *Mahir akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Zakiyudin, Ais. 2013. *Akuntansi Tingkat Dasar*. Jakarta :Mitra Wancana Media.

Zamzami, Faiz dan Nabella Duta Nusa. 2016. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). 2015. PSAK (Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan) Nomor 45.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Taman Kanak-kanak.

Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1990 Tentang Taman Kanak-kanak.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau